

## Analisis Kreativitas Siswa pada Praktik Menggambar Dekoratif dalam Mapel SBDP Kelas III

**Tarisa Meylda Salsabilla, Singgih Adhi Prasetya, Ryky Mandar Sary**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang  
tarisameylda3@gmail.com, singgihadhi@upgris.ac.id  
rykymandarsary@upgris.ac.id

### **ABSTRACT**

*The background that prompted this research was based on observations during a preliminary study at one of the State Elementary Schools in Pucakwangi District, Pati Regency, Central Java. In the drawings produced by students, each student draws with different creativity according to their own imagination. For example, when students are asked to do decorative drawings with free themes, students will draw with different themes, some will draw flowers, butterflies, trains and many more. The coloring and decoration motifs on objects also vary. In this case, the author is interested in knowing the decorative drawing creativity of class III. Based on the data analysis results, it can be concluded that the learning process was conducted in the Grade III classroom. This research used a qualitative descriptive approach. The learning activities were attended by 17 students. The learning process consisted of opening activities, core activities, and closing activities. During the learning process, the teacher explained the material on decorative drawing. Based on the drawing works, students were able to draw using their own ideas. All the drawings made by the students were already aligned with their original form. The students were able to creatively incorporate decorative elements into their drawings. The drawings contained decorative elements consisting of dots, lines, shapes, textures, and colors. The coloring of the drawings was good, and the students were able to combine colors effectively. It was concluded that 4 students produced drawings categorized as very creative, 9 students produced drawings categorized as creative, and 4 students were categorized as moderately creative. Based on the research results, the suggestion is to further enhance the students' creativity in drawing, particularly for those with lower levels of creativity.*

**Keywords:** Creativity; Draw; Decorative

### **ABSTRAK**

Latar belakang yang mendorong penelitian ini didasarkan pada observasi pada saat melakukan studi pendahuluan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Pada hasil karya gambar yang dihasilkan siswa, setiap siswa menggambar dengan kreativitas yang berbeda-beda sesuai imajinasinya masing-masing. Contohnya ketika siswa diminta untuk menggambar dekoratif dengan tema bebas, siswa akan menggambar dengan tema yang berbeda-beda, ada yang menggambar bunga, menggambar kupu-kupu, kereta dan masih banyak lagi. Pewarnaan dan pemberian motif dekorasi dalam objek pun berbeda-beda. Pada hal ini, penulis tertarik untuk mengetahui kreativitas menggambar dekoratif siswa kelas III. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas III. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 17 siswa. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Pada

kegiatan pembelajaran guru menerangkan siswa tentang materi menggambar dekoratif. Berdasarkan hasil karya gambar, siswa mampu menggambar dengan hasil pemikirannya sendiri. Keseluruhan gambar yang dibuat siswa sudah sesuai dengan bentuk aslinya. Siswa mampu mengkreasikan unsur-unsur dekoratif di dalam gambar. Di dalam gambar termuat unsur-unsur dekoratif yang terdiri dari titik, garis, bidang, tekstur dan warna. Pewarnaan pada gambar sudah baik, siswa mampu mengombinasikan warna dengan baik. Disimpulkan bahwa terdapat 4 siswa yang mempunyai karya gambar termasuk dalam kategori sangat kreatif. 9 siswa yang karya gambarnya dalam kategori kreatif. Dan ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori cukup kreatif. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah guru dapat meningkatkan kreativitas menggambar siswa khususnya pada siswa yang memiliki kreativitas rendah.

**Kata kunci:** Kreativitas; Menggambar; Dekoratif

## PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan pada diri siswa yang perlu dibangun sejak dini adalah kemampuan kreativitas. Kreativitas berasal dari kata *creativity*, yang berarti kesanggupan menciptakan daya cipta. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat gagasan baru atau mengaplikasikan dalam pemecahan masalah. Kreativitas sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemampuan siswa karena perkembangan kemampuan siswa yang akan berimbas pada kemampuan intelegensitas untuk otak kanan dan otak kiri (Suyadi, 2020).

Menggambar merupakan aktivitas kreatif untuk menyampaikan gagasan, ide, serta simbol sebagai salah satu bentuk ekspresi menggunakan berbagai teknik guratan dan alat gambar yang beranekaragam. Menurut Pamadhi (2014) menggambar yaitu memindahkan objek dengan mencoret di dalam media dua dimensi berupa kertas, kanvas, atau media yang datar. Beberapa alat yang digunakan untuk menggambar contohnya pensil, penghapus, pensil warna, penggaris, krayon, dan lain-lain. Menggambar terdiri dari beberapa jenis. Salah satu jenis gambar pada seni rupa yaitu menggambar dekoratif. Menurut Kamaril (2020) menggambar dekorasi adalah menggambar pola untuk corak atau motif hiasan, yaitu gambar yang menutupi permukaan barang untuk memperindah barang itu.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran menggambar dekoratif tertuang dalam mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Menurut Permendikbud No. 57 Tahun 2014, Seni Budaya dan Prakarya adalah kegiatan belajar yang menampilkan karya seni keindahan, artistik, dan kreatif yang berasal dari norma, nilai, dan perilaku seni budaya bangsa serta diterapkan pada tingkat pendidikan dasar yang diajarkan secara konkret, utuh, serta menyeluruh mencakup semua aspek melalui pendekatan tematik. Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu membahas tentang proses pembelajaran menggambar dekoratif dan bagaimana hasil karya gambar dekoratif siswa. Latar belakang yang mendorong penelitian ini didasarkan pada observasi pada

saat melakukan studi pendahuluan. Pada hasil karya gambar yang dihasilkan siswa, setiap siswa menggambar dengan kreativitas yang berbeda-beda sesuai imajinasinya masing-masing. Contohnya ketika siswa diminta untuk menggambar dekoratif dengan tema bebas, siswa akan menggambar dengan tema yang berbeda-beda, ada yang menggambar bunga, menggambar kupu-kupu, kereta dan masih banyak lagi. Pewarnaan dan pemberian motif dekorasi dalam objek pun berbeda-beda. Pada hal ini, penulis tertarik untuk mengetahui kreativitas menggambar dekoratif siswa kelas III.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya diperoleh berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis proses pembelajaran menggambar dekoratif dan mengetahui hasil karya gambar dekoratif siswa kelas III. Sumber data untuk penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 17 siswa dan guru sebagai penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berupa hasil karya gambar dekoratif siswa kelas III. Latar penelitian pada penelitian ini yaitu di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Pemilihan sumber ini dipilih karena terdapat materi menggambar dekoratif pada mata pelajaran SBdP kelas III, Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pembelajaran Menggambar Dekoratif Siswa Kelas III**

Proses pembelajaran menggambar dekoratif dilaksanakan di ruang kelas III. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan menyanyikan lagu wajib nasional. Tak lupa guru melakukan presensi terhadap siswa. Guru memasuki materi menggambar dekoratif. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi menggambar dekoratif menggunakan media Power Point. Pada kegiatan ini, siswa antusias untuk bertanya kepada guru terkait dengan karya gambar dekoratif. Siswa bertanya terkait dengan unsur-unsur gambar dekoratif. Guru juga memberi contoh media gambar dekoratif yang di *print* dan di perlihatkan kepada siswanya. Berbagai macam gambar yang di tunjukkan oleh guru, meliputi gambar dekoratif kereta api, gambar dekoratif bus, gambar dekoratif bunga, gambar dekoratif batik, gambar dekoratif kupu-kupu, dan masih banyak lagi. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah sudah paham dengan penjelasan yang diberikan oleh Guru. Setelah siswa merasa paham, Guru meminta siswa untuk melakukan praktik menggambar dekoratif. Praktik menggambar dekoratif dilakukan secara individu. Siswa bebas untuk memilih tema gambar yang mereka inginkan. Hal pertama yang dilakukan siswa pada saat menggambar dekoratif yaitu menyiapkan alat, bahan dan media gambar. Alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar dekoratif antara lain : pensil, penghapus,

penggaris, pensil warna, krayon, dan spidol. Media yang digunakan yaitu kertas hvs. Langkah kedua yaitu menentukan ide tema gambar yang akan dibuat. Ketiga yaitu membuat sketsa. Keempat yaitu membuat motif hias di dalam karya gambar dekoratif yang telah dibuat. Siswa menghias gambar dekoratif yang ada di dalamnya dengan menggunakan unsur-unsur gambar dekoratif. Langkah terakhir yaitu pewarnaan. Disini terlihat siswa sangat antusias dan senang sekali ketika melakukan proses menggambar. Terlihat siswa menggambar dengan ide mereka masing-masing, ada yang menggambar kereta, bunga, kupu-kupu, dan masih banyak lagi. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karya gambar yang dibuat untuk dinilai. Guru melakukan kegiatan penutup. Di sini, guru menanya siswa apakah masih ada yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang diajarkan guru pada hari ini. Guru memberikan motivasi siswa. Kegiatan pembelajaran di tutup dengan doa dan salam.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Triwiyanto (2015) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar serta media pembelajaran untuk memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh (Fauzan,2020) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang perlu disiapkan seorang guru dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

### Hasil Karya Gambar Dekoratif Siswa Kelas III

Analisis hasil karya gambar menggunakan indikator kreativitas yang meliputi:

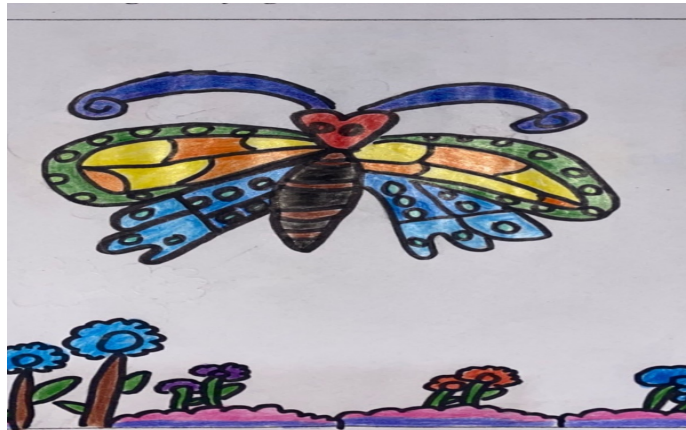
#### Orisinal

Sebagai contoh karya siswa S12 yang mampu menciptakan sesuatu dari hasil pemikirannya sendiri dan kemampuan untuk menggambar sesuai bentuk aslinya.



**Gambar 1. Hasil Karya Gambar S12**

Selanjutnya, contoh karya siswa S4 yang mampu menciptakan sesuatu dari hasil pemikirannya sendiri dan kemampuan untuk menggambar sesuai bentuk aslinya.



**Gambar 2. Hasil Karya Gambar S4**

## **Kelancaran**

Contoh karya siswa S16 yang memiliki kemampuan menggambar dengan menggunakan unsur dekoratif, kelancaran dalam mewarnai dan kemampuan menggambar dengan rapi dan bersih.



**Gambar 3. Hasil Karya Gambar S16**

## **Elaborasi**

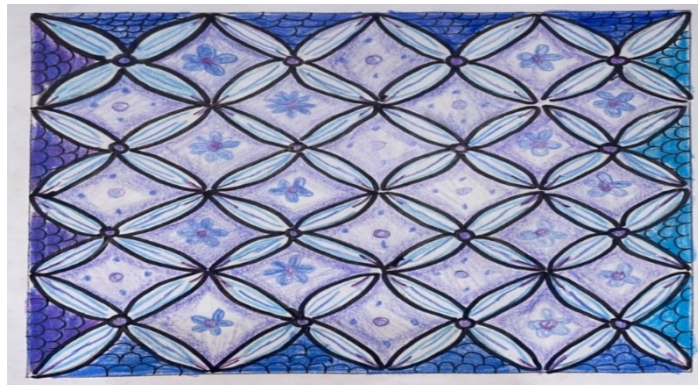
Contoh karya siswa S3 yang memiliki kemampuan mengkreasikan macam-macam unsur-unsur seni dekoratif.



**Gambar 4. Hasil Karya Gambar S3**

## **Fleksibilitas**

Contoh karya siswa S8 yang mampu menghasilkan karya gambar yang kreatif.



**Gambar 5. Hasil karya Gambar S8**

Hal di atas didukung oleh (Torance,2018) yang mengemukakan bahwa terdapat empat indikator kreativitas, yaitu orisinal, kelancaran, elaborasi dan fleksibilitas. Orisinal adalah kemampuan menciptakan sesuatu dari hasil pemikirannya sendiri. Fleksibilitas merupakan kemampuan untuk menciptakan ide lain sebagai suatu alternatif. Atau kemampuan menciptakan suatu ide yang kreatif. Kelancaran adalah kemampuan untuk membuat suatu karya dengan lancar. Elaborasi adalah kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau merinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Dari hasil penilaian tersebut, guru menyimpulkan bahwa terdapat 4 siswa yang masuk dalam kategori sangat kreatif, 9 siswa masuk dalam kategori kreatif, dan terdapat 4 siswa masuk dalam kategori cukup kreatif. Dapat dinyatakan bahwa terdapat 24% siswa masuk dalam kategori sangat kreatif, 53% siswa masuk dalam kategori kreatif, dan 24% siswa masuk dalam kategori cukup kreatif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas III. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 17 siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan menyanyikan lagu wajib nasional. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi menggambar dekoratif menggunakan media Power Point dan media gambar contoh karya gambar dekoratif. Guru meminta siswa melakukan praktik menggambar dekoratif secara individu sesuai kreativitasnya masing-masing. Hal pertama yang dilakukan siswa pada saat menggambar dekoratif yaitu menyiapkan alat, bahan dan media gambar.. Langkah kedua yaitu menentukan ide tema gambar yang akan dibuat. Ketiga yaitu membuat sketsa. Keempat yaitu membuat motif hias di dalam karya gambar dekoratif yang telah dibuat. Langkah terakhir yaitu pewarnaan. Disini terlihat siswa sangat antusias dan senang sekali ketika melakukan proses menggambar. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya gambar siswa. Kegiatan di tutup dengan salam dan berdoa.

Deskripsi hasil karya gambar siswa kelas III. Terdapat 4 siswa yang mempunyai karya gambar termasuk dalam kategori sangat kreatif. 9 siswa yang karya gambarnya dalam kategori kreatif. Dan ada 4 siswa yang termasuk dalam kategori cukup kreatif. Dari hasil di atas, dapat dinyatakan bahwa terdapat 24% siswa masuk dalam kategori sangat kreatif, 53% siswa masuk dalam kategori kreatif, dan 24% siswa masuk dalam kategori cukup kreatif.

Saran dari penelitian ini yaitu guru diharapkan mampu meningkatkan kreativitas menggambar pada siswa, terutama siswa yang memiliki kategori kreativitas cukup. Siswa diharapkan mampu belajar dan berlatih menggambar agar kreativitas yang dimiliki terus berkembang. Dan bagi peneliti lain yaitu diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini, peneliti lain mampu mengembangkan suatu media pembelajaran atau teknik pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas menggambar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk Asmawati Luluk. (2013). Peningkatan kreativitas menggambar melalui pembelajaran berbantuan komputer." *Jurnal Teknodik* , 547-561.
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 294-302.
- Girsang, Mei Lyna, and Jernih Samosir. (2019). "Pengaruh metode bercerita terhadap kreativitas menggambar anak usia 5-6 tahun." *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 4.2, 17-26.
- Hasanah, N., & Suyadi, S. (2020). Pengembangan kreativitas dan konsep diri anak sekolah dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 162-169.
- Hendriyana, Husen. (2019). Rupa Dasar Nirmana, Yogyakarta: Andi.

- Husnu, Umaria. (2020). Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1.2, 383-401.
- Kutsiyah, Maisaratul. (2014). Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Dekoratif pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.2, 1-10.
- Masfufah, N. F., & Wati, T. L. (2022). ANALISIS KREATIVITAS MENGGAMBAR IMAJINASI PESERTA DIDIK KELAS IV DITINJAU DARI ASPEK (KEMAMPUAN TINGGI, SEDANG, RENDAH) DI SDN. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 331-350.
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(01), 64-70.
- Metalin, Ari Metalin Ika Puspita Ari, et al. (2020). "Keefektifan media pembelajaran Powerpoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar." *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1.1, 49-54.
- Ningrum, Nina Nursetia. (2021). "Art of Therapy Melalui Proses Kreatif Menggambar Untuk Anak Usia Dini di Kota Bandung." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 21.2, 80-87.
- Pratiwi, Khalida zia Citra, Nurmasiyah Nurmasiyah, dan Rosma Ely. (2020). "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Pada Materi Seni Rupa Melalui Teknik Montase Kelas IV Di SD Negeri 3 Samadua Aceh Selatan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Puspita Sari. (2020). "Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar." *JURNAL INOVASI SEKOLAH DASAR* 2(1):25-32.
- Putri, F., & Hasbi, M. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Problem Based Learning. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 56-64.
- Rofi'ah, Ulya Ainur, Dewi Safitri, and Nur Khotimah. (2024). "Implementasi Kegiatan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kreativitas AUD." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4.2, 19-25.
- Sari, Rofiko, and Basuki Hadi Prayogo. (2019). "Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Wirolegi Sumpersari Kabupaten Jember." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 2.2, 44-53.
- Sartika Ukar, D., Taib, B., & Alhadad, B. (2020). Cahaya Paud ANALISIS KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR. Dewi Sartika, Bahran Taib.

- Setyaningrum, F., & Aprilia Hutami, H. (2021). PEMBENTUKAN KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN SBdP KELAS IV PADA MATERI MELUKIS DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR. *Jurnal Taman Cendikia*.
- Setyaningsih, H., & Yermiandhoko, Y. (2015). Pemanfaatan Unsur Seni Rupa Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menggambar Dekoratif di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 3(02).
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br. (2019). *Pengembangan kreativitas siswa*. Guepedia.
- Sriwahyuni, Eka dan Nasriah. (2021). Pengaruh Menggambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Daruz Zikra Medan Tuntungan TA 2019/2020. 7(1): 192
- Subiantoro, Benny. (2014). Mudahnya Menggambar Media Pembelajaran Seni Budaya Bagi Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak Dan Guru Sekolah Dasar (PGMI). Makassar: FSD UNM
- Triwiyanto, T. (2015). Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan untuk penilaian kinerja manajerial kepala sekolah. *Cakrawala pendidikan*, (1), 84299.
- Ukar, Dewi Sartika, Bahran Taib, and Bujuna Alhadad. (2021). "Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3.1, 117-124.
- Yustiningrum, G. E., & Triyanto, T. (2019). Implementasi dan Hasil Kreativitas Pembelajaran Menggambar di TK Al-Falaq Kelurahan Pudak Payung Kota Semarang. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 34-41.